

**KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN SISWA KELAS VIII B SMP
NEGERI 22 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



JURNAL SKRIPSI

Oleh

Baiq Aymi Handayani

E1C114010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKANTINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit62 Mataram NTB 83125
Telp.(0370) 623873

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 22 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal

Oktober 2018

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Drs. H. Sapiin, M.Si)
NIP. 19610101 198803 1 003

(Syaiful Musaddat, M.Pd)
NIP. 19771231 200501 1 033

“Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”

Oleh

Baiq Aymi Handayani

NIM.E1C114010

ABSTRAK

Rumusan masalah penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Mataram?”. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan teknik mencatat. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (1) mengidentifikasi data, (2) mendeskripsi data, (3) mengklasifikasi data, (4) menganalisis data, dan (5) membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini, Pada penelitian ini telah berhasil mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram dalam menulis laporan perjalanan dapat dilihat pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 2 siswa yaitu 80 dengan kriteria baik, 4 siswa yang mendapatkan nilai 70 dengan kriteria cukup dan 21 siswa yang mendapatkan nilai 65-40 dengan kriteria kurang .

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis Laporan Perjalanan

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is how the ability to write a travel report for students of Mataram 22 Junior High School in Academic Year 2017-2018. The purpose of this study was to describe students' ability in writing travel reports for eighth grade students. B Mataram 22 Junior High School. This type of research is qualitative research that analyzes, and presents data using words or sentences rather than numbers. This study uses 2 methods in data collection, namely the documentation and note-taking techniques. The method of data analysis in this study uses descriptive qualitative, which is a research method that describes the activity of the facts in accordance with the data obtained. This research has succeeded in knowing how the ability of class VIII students. B, Mataram 22 Junior High School in writing a travel report can be seen in the results of the analysis which shows that students who get the highest score are 2 students, 80 with good criteria, 4 students who get 70 with enough criteria and 21 students get 65-40 with the criteria less.

Keywords: Ability, writing travel reports

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Dilihat dari segi kemampuan berbahasa, menulis merupakan aktivitas produktif atau aktivitas menghasilkan bahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Salah satu kegiatan menulis adalah menulis laporan perjalanan.

Menulis laporan perjalanan merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMP terdapat standar kompetensi nomor (4), yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas dan petunjuk, dengan kompetensi dasarnya pada (4.1) menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII/B SMP Negeri 22 Mataram yang akan ditinjau melalui penggunaan ejaan, penggunaan kata atau diksi dan penyusunan struktur kalimat. Peneliti memilih SMP Negeri 22 Mataram sebagai tempat penelitian didasari atas pertimbangan yaitu, (1) siswa kelas VIII/B SMP Negeri 22 Mataram telah mendapat pembelajaran menulis laporan perjalanan sesuai dengan kurikulum

yang berlaku, (2) SMP Negeri 22 Mataram salah satu sekolah Sekolah Standar Nasional (SSN) sehingga seluruh perangkat sekolah khususnya siswa harus memiliki keterampilan yang memadai. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis. Untuk itu, penelitian ini berjudul *“KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN PADA SISWA KLAS VIII/B SMP NEGRI 22 MATARAM”*. Penelitian ini direalisasikan dalam bentuk skripsi dan peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kualitas hasil laporan perjalanan tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang pada paparan-paparan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Mataram?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian tentang kemampuan menulis laporan perjalanan ini memiliki berbagai manfaat jika kita tinjau dari berbagai aspek. Laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa

khususnya pembelajaran kemampuan menulis laporan perjalanan.

2. Manfaat praktis, yaitu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan pada peserta didik dengan lebih menekankan penggunaan tata bahasa yang tepat seperti penggunaan ejaan, penggunaan kata/diksi dan penggunaan kalimat, dan dapat memberikan hal baru bagi peneliti pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran menulis laporan perjalanan.

D. LANDASAN TEORI

Kemampuan

Setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan yang bervariasi. Kemampuan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, kecerdasan, kekuatan, dan keterampilan. Tanpa adanya faktor-faktor tersebut maka seseorang tidak dapat melakukannya dengan baik. Kemampuan adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24). Dengan demikian, faktor-faktor yang telah disebutkan di atas merupakan faktor penentu dan penunjang tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan karena jika salah satu faktor tidak dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut tidak mampu melakukan kegiatan yang maksimal.

Keterampilan Menulis

Keterampilan biasanya disebut sebagai kemampuan untuk mengolah akal, pikiran, dan ide dalam mengerjakan atau membuat sesuatu. Menurut Sanjaya (dalam Hidayat, 2018: 18) keterampilan (skill) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan. Subana dan Sunarti (dalam Hidayat, 2018: 18) juga mengatakan bahwa keterampilan

mengandung beberapa unsur kemampuan yaitu psikis (daya pikir) dan kemampuan fisik (perbuatan). Keterampilan adalah suatu hal yang dapat di latih atau di munculkan dalam diri seseorang, sehingga menjadi orang yang terampil pada bidang yang khusus harus melalui latihan dan belajar.

Menulis bukanlah sesuatu yang asing. Kegiatan menulis biasa dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Yunus (2007: 3) mengungkapkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sebuah tulisan biasanya mengandung informasi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Sebuah buku, makalah, atau karya sastra tentunya ditulis dengan tujuan tertentu. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2016:3). Menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf atau kata menjadi sebuah kalimat untuk disampaikan kepada orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ialah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, atau pendapat dalam sebuah proses karena dalam pelaksanaannya dibutuhkan langkah-langkah atau proses untuk membuat sebuah pemikiran menjadi tulisan.

Tujuan dan Manfaat Menulis

Mengenal tujuan merupakan langkah penting dalam menulis. Secara umum tujuan menulis menurut Semi (2007) adalah:

1. Untuk menceritakan sesuatu
2. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan
3. Untuk menjelaskan sesuatu
4. Untuk meyakinkan
5. Untuk merangkum

Menulis sangat penting bagi siswa karena melatih kemampuan berpikir dan imajinasi. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Menulis memiliki banyak manfaat yang diperlukan dalam kehidupan. Manfaat menulis menurut Dalaman (2016) adalah: (1) Meningkatkan kecerdasan. Sebagai seorang pelajar menulis sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir. Menulis menolong kita berfikir secara kritis, memperdalam daya tangkap dan pengetahuan. (2) Meningkatkan daya insiativ dan kreativitas. Tulisan dapat membantu mennjelaskan pikiran-pikiran kita. Terutama membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita. Terutama membantu dalam memecahkan masalah yang kita hadapi. (3) Penumbuhan keberanian, dan (4) Mendorong kemampuan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Proses Menulis

1. Pra menulis (prewriting). Tahap ini merupakan tahap awal dalam menulis. Tahap ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan diperlukan penulis.
2. Tahap penulisan. Pada saat menulis kita harus memperhatikan struktur sebuah karangan. Seperti yang telah kita ketahui sendiri struktur karangan itu terdiri dari bagian awal, isi dan bagian akhir.
3. Pasca Menulis. Fasv ini merupakan tahap penghalusan atau penyempurnaan terhadap tulisan kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan penyuntingan disini diartikan sebagai membaca ulang apa yang telah di tulis dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik unsur maupun isi karangan.

Hakikat Laporan Perjalanan

Laporan perjalanan adalah laporan hasil perjalanan atau kunjungan ke suatu

tempat. Laporan ini ditulis berdasarkan pengamatan dan observasi objek yang dikunjungi. Isi laporan perjalanan memuat semua kegiatan dari persiapan sebelum perjalanan serta tujuan yang didapat setelah perjalanan berlangsung. Untuk menulis laporan perjalanan, seseorang harus memiliki pengalaman mengunjungi suatu tempat. Tempat yang dikunjungi tidak hanya objek wisata, namun dapat juga pengalaman mengunjungi keluarga ke luar kota dan lain sebagainya.

Beberapa langkah yang dapat membantu dalam proses menulis laporan perjalanan adalah sebagai berikut:

- a) Memahami isi laporan perjalanan dari bentuk, isi maupun kebahasaan
- b) Menguraikan secara detail atau rinci pokok-pokok isi laporan perjalanan
- c) Memberikan suatu pandangan atau pendapat terhadap laporan perjalanan berdasarkan suatu teori atau definisi (referensi).

Unsur-unsur Laporan Perjalanan

1. Tema

Tema berasal dari bahasa Yunani "thitenai", berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Tema ini yang akan menentukan arah tulisan atau tujuan dari penulisan artikel itu. Menentukan tema berarti menentukan apa masalah sebenarnya yang akan ditulis atau diuraikan. Ciri-ciri tema adalah, (a) Tema yang baik harus mengandung kejelasan, kesatuan, perkembangan, keaslian. (b) Penetapan tema sebelum mulai mengarang sangat penting untuk pedoman menulis secara teratur dan jelas sehingga isi karangan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. (c) Tema dapat juga diartikan sebagai pengungkapan maksud dan tujuan. (d) Penetapan tema sebelum mulai mengarang sangat penting untuk

pedoman menulis secara teratur dan jelas sehingga isi karangan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. (e) Tema dapat juga diartikan sebagai pengungkapan maksud dan tujuan. (f) Rumusan tema boleh lebih dari satu kalimat, asalkan seluruh kalimat bersama-sama mengungkapkan satu ide (ide karangan).

Pokok-pokok Laporan Perjalanan

Pokok dapat diartikan sebagai intisari, pusat, lantaran/sebab, dari yang sangat penting (KBBI, 619). Dalam menulis hal yang harus diperhatikan adalah pokok-pokok yang ada dalam laporan perjalanan.

Diksi

Kata secara sederhana adalah sekumpulan huruf yang mempunyai arti, namun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

1. Bentuk-Bentuk Kata, yaitu Kata asal atau kata dasar adalah kata yang belum pernah mengalami perubahan dalam bentuk apapun misalnya, perubahan penambahan, pengulangan digabungkan ataupun dirubah.
2. Kata Jadian atau kata turunan: adalah kata yang sudah mengalami perubahan kata berupa pengulangan, pengimbuhan, kata sisipan.

Penggunaan Ejaan

Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca, KBBI (2011). Menurut Pamungkas dan Moh. Syamsul Hidayat (1994:90) ejaan adalah aturan cara menuliskan kata-kata dalam bahasa tulis yang ditetapkan oleh

pemerintah. Sedangkan menurut Khaer Abdul (2001: 36) ejaan tidak lain dari konvensi grafis atau perjanjian diantara anggota masyarakat pemakai suatu bahasa untuk menuliskan bahasanya. Berdasarkan pengertian tentang ejaan di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah cara atau atauran atau kaidah menulis kata-kata dengan huruf disertai tanda baca untuk menggambarkan bunyi ejaan suatu bahasa.

Dalam Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan (PUEYD) yang diterbitkan pusat pembinaan dan pengembangan bahasa (2012: 6-14) menggolongkan ejaan bahasa Indonesia dalam beberapa macam antara lain sebagai berikut:

A. Penulisan Huruf

1. Penulisan Huruf Kapital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), huruf kapital atau disebut juga dengan huruf besar adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa). Ada beberapa macam huruf kapital yaitu, (a) Huruf kapital atau huruf besar di pakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. (b) Huruf kapital di pakai sebagai huruf pertama petikan langsung, (c) Huruf kapital di pakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab suci, termasuk kata ganti untuk tuhan. (d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar, kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. (e) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar, kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang. (f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan, dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. (g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. (h) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan

hari raya. (i) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama diri geografi. (j) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama resmi negara, lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti dan, oleh, atau, dan untuk. (k) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dokumen resmi, dan judul karangan. (l) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal. (m) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama diri. (n) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak digunakan dalam pengacuan atau penyapaan. (o) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada kata, seperti keterangan, catatan, dan misalnya yang didahului oleh pernyataan lengkap dan diikuti oleh paparan yang berkaitan dengan pernyataan lengkap itu. (Lihat contoh pada EYD pasal I B, I C, I E, dan II F15).

Penulisan Kata

1. Kata depan di, ke dan dari
2. Partikel
3. Kata ganti
4. Kata serapan
5. Gabungan kata
6. Angka dan bilangan

Penggunaan Tanda Baca

1. Titik
2. Koma
3. Tanda seru
4. Tanda Titik Koma (;)

5. Tanda Titik Dua (:)
6. Tanda Hubung (-)
7. Tanda Kurung ()
8. Tanda Kurung Siku ({..})
9. Tanda Petik ("...")
10. Tanda Petik Tunggal ('..')
11. Tanda Garis Miring (/)
12. Tanda Penyingkat (Apostrof) (')

Penggunaan Kalimat

Menurut Hasan Alwi (2010:317) kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan maupun tulisan yang mengungkapkan pikiran secara utuh. Dalam wujud lisan kalimat diungkapkan dengan suara yang naik dan turun, lemah dan lembut, disela dengan jeda, dan diakhiri dengan intonasi. Sedangkan dalam wujud tertulis kalimat diawali dengan huruf kapital dan di akhiri dengan tanda titik, tanda tanya dan tanda seru.

Susilo (1990:2) mengemukakan lima ciri kalimat bahasa Indonesia kelima ciri tersebut ialah: bermakna, bersistem urutan frasa, dapat berdiri sendiri dalam hubungannya dengan kalimat yang lain, berjeda dan berhenti dengan berakhirnya intonasi. Kelima ciri tersebut ialah ciri umum sebuah kalimat. Kalimat yang memenuhi kelima ciri tersebut ialah kalimat bahasa Indonesia, namun hal itu belum menjamin bahwa kalimat itu ialah kalimat bahasa Indonesia baku.

A. Struktur Kalimat

- a) Subjek (S), di dalam sebuah kalimat Subjek (S) adalah pelaku atau orang yang melakukan kegiatan tertentu.
- b) Predikat (P) adalah unsur kalimat yang menyatakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh Subjek.
- c) Objek (O) adalah sesuatu yang dikenai tindakan oleh Subjek. Sama seperti Subjek, Objek dapat berupa kata-kata benda.
- d) Keterangan (K), di dalam sebuah kalimat keterangan menjelaskan bagaimana,

dimana atau kapan peristiwa yang dinyatakan dalam kalimat tersebut.

- e) Pelengkap (Pel) adalah unsur kalimat yang fungsinya seperti Objek (O) tetapi yang membedakannya adalah Pelengkap tidak bisa dirubah menjadi Subjek pada kalimat pasif. Pelengkap biasanya terletak setelah predikat atau objek.
- B. Kalimat Efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya.
- C. Kalimat Aktif adalah sebuah kalimat yang subjek (S) berperan sebagai pelaku yang secara aktif melakukan suatu tindakan yang dikemukakan dalam predikat (P) kepada objek (O).
- D. Kalimat Pasif adalah kalimat yang subjeknya mendapat/dikenai suatu tindakan yang berupa predikat oleh objek.

Sistematika Laporan Perjalanan

1. Nama kegiatan
2. Dasar Pemikiran/Latar Belakang
3. Tujuan perjalanan
4. Waktu Tempat dan Lokasi perjalanan
5. Peserta
6. Pembiayaan
7. Hal-hal yang diamati
8. Pembahasan Perjalanan dan Hasil Kegiatan
9. Penutup

Instrumen Penilaian Laporan Perjalanan Instrumen Penilaian Hasil Menulis Laporan Perjalanan Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor perjalan (Skor yang Maksimal)	Skor yang diperoleh Siswa
1.	Penggunaan ejaan	4	3
2.	Diksi (pilihan kata)	4	3
3.	Penggunaan kalimat	4	1
4.	Kesesuaian sistematika laporan perjalanan	4	4

5.	Kesesuaian isi dengan tema	4
----	----------------------------	---

Skor maksimal: $5 \times 4 = 20$

$N = \frac{SP}{SM} \times 100$

SM

Keterangan:

N = Nilai siswa

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal (20)

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PERJALANAN

1. Penggunaan ejaan
 - 4 = penggunaan ejaan tidak ada kesalahan
 - 3 = penggunaan ejaan terdapat sedikit kesalahan
 - 2 = penggunaan ejaan terdapat banyak kesalahan
 - 1 = pnggunaan ejaan semua salah
2. Diksi (pilihan kata)
 - 4 = semua kegunaan diksi sesuai
 - 3 = sebagian besar penggunaan diksi sesuai
 - 2 = sebagian kecil penggunaan diksi sesuai
 - 1 = semua penggunaan diksi tidak sesuai
3. Penggunaan kalimat
 - 4 = peggungan kalimat dalam laporan perjalanan tidak ada kesalahan
 - 3 = penggunaan kalimat dalam laporan perjalanan terdapat sedikit kesalahan
 - 2 = penggunaan kalimat dalam laporan perjalanan terdapat banyak kesalahan
 - 1 = penggunaan kalimat dalam laporan perjalanan semua salah
4. Kesesuaian sistematika laporan perjalanan
 - 4 = hampir/semua sistematika laporan perjalanan (4-6)
 - 3 = sistematika laporan perjalanan (1-3)
 - 2 = sebagian sistematika laporan perjalanan (1-3)
 - 1 = semua sistematika laperan perjalanan tidak ada yang sesuai
5. Kesesuaian isi dengan tema

- 4 = semua isi laporan perjalanan sesuai dengan tema
- 3 = sebagian besar laporan perjalanan sesuai dengan tema
- 2 = sebagian kecil laporan perjalanan sesuai dengan tema
- 1 = semua isi laporan perjalanan tidak sesuai dengan tema

Metode Pengumpulan Data

Menurut Kridalaksana (2001: 136), metode adalah cara mendekati, mengamati, menganalisis dan menjelaskan suatu fenomena. Dalam filsafat dan ilmu pengetahuan, metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan teknik catat dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang bersumber dari laporan perjalanan yang ditulis siswa kelas VIII/B SMP Negeri 22 Mataram.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 334), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca teks laporan perjalanan yang ditulis siswa kelas VIII/B SMP Negeri 22 Mataram dengan seksama untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang diteliti.
- b. Data-data yang telah dibaca selanjutnya dicatat hasil analisis tulisan laporan perjalanan siswa kelas VIII/B SMP Negeri 22 Mataram yang berdasarkan aspek-aspek antara lain, penggunaan ejaan, pilihan kata/diksi, penggunaan kalimat, kesesuaian sistematika laporan perjalanan dan kesesuaian isi dengan tema.

2. Display data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014: 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah dalam mendisplaykan data dalam penelitian ini adalah menjelaskan hasil analisis tulisan laporan perjalanan yang berdasarkan aspek yang telah dipaparkan diatas.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verivacation*) merupakan tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Langkah dalam memverifikasi data dalam penelitian ini adalah karya akhir siswa diberikan skor sesuai dengan pencapaian indikator pada setiap aspek yang dinilai. Rincian langkah analisis data sebagai berikut:

- 1. Hasil akhir menulis laporan perjalanan

Skor maksimal: $5 \times 4 = 20$

$N = \frac{SP}{x} \times 100$

SM

Keterangan :

N = Nilai siswa

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal (20)

2. Rumus untuk mengetahui nilai rata-rata siswa

$$x = \frac{\sum f(x)}{N}$$

N

Keterangan:

x : mean (rata-rata)

$\sum f(x)$: jumlah seluruh skor atau nilai seluruh siswa

N : jumlah siswa

3. Rumus untuk mengetahui rata-rata setiap aspek penilaian

$$X_n = \frac{A_s}{J_s}$$

J_s

Keterangan:

X_n = nilai rata-rata setiap aspek (klasikal)

A_s = jumlah nilai setiap aspek secara keseluruhan

J_s = jumlah siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram. Data hasil kemampuan siswa menulis laporan perjalanan telah dijabarkan dan disajikan berdasarkan rata-rata setiap aspek.

Tabel 5.1

Rata-rata tiap aspek		Nilai rata-rata siswa
Penggunaan ejaan	2,15	56,67
Penggunaan diksi	2,19	
Penggunaan kalimat	2,3	

Kesesuaian sistematika laporan perjalanan	2,33	
Kesesuaian isi dengan tema	2,41	

Tabel 5.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram pada setiap aspek yaitu penggunaan ejaan, penggunaan diksi, penggunaan kalimat, kesesuaian sistematika laporan perjalanan dan kesesuaian isi dengan tema yaitu kurang. Karena pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 2 siswa yaitu 80 dengan kriteria baik, 4 siswa yang mendapatkan nilai 70 dengan kriteria cukup dan 21 siswa yang mendapatkan nilai 65-40 dengan kriteria kurang.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis laporan perjalanan diatas menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram memiliki nilai tertinggi, tetapi sebagian besar mereka mendapatkan nilai sedang dan rendah karena dari hasil analisis laporan perjalanan yang ditulis siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram masih banyak kesalahan yaitu, kesalahan pada penggunaan ejaan, penggunaan diksi, penggunaan kalimat, kesesuaian sistematika laporan perjalanan dan kesesuaian isi dengan tema. Pada penelitian ini 2 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu dengan nilai yang mencapai 80 memiliki kesalahan pada:

1. Kemampuan dalam menggunakan ejaan. Kesalahan itu terdapat pada penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa seperti contoh pada laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (80) yaitu: "di pelabuhan lembar" yang seharusnya "di Pelabuhan Lembar"

“di padang bae” yang seharusnya “di Padang Bae”

“di bali” yang seharusnya “di Bali”

“ke lombok” yang seharusnya “ ke Lombok”

“hari minggu tanggal 23 Maret” yang seharusnya “ hari Minggu pada tanggal 23 Maret” karena dalam EYD huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.

- b. Kesalahan pada penulisan kata (angka dan bilangan) seperti:

“kami merencanakan di pantai Kuta untuk berkreasi” yang seharusnya menggunakan kata depan ke “kami merencanakan ke pantai Kuta untuk berkreasi”

“ dan ku ajak” yang seharusnya “ dan aku mengajak”

“kamidipanggil buk guru” yang seharusnya “kami dipanggil ibu guru”

- c. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (titik)

“saya dan keluarga sampai di pelabuhan Lembar pukul 06:00. 3 jam kemudian” yang seharusnya menggunakan tanda baca (koma) “saya dan keluarga sampai di pelabuhan Lembar pukul 06:00, 3 jam kemudian”

“sebelum kami berangkat untuk pergi ke pantai. Kami VIII.B mempersiapkan” yang seharusnya menggunakan tanda baca (koma) “sebelum kami berangkat untuk pergi ke pantai, Kami VIII.B mempersiapkan”

“salah satu teman kami yang bernama Alwan, mungkin tidak terbiasa dengan keadaan bus saat itu. Ia ingin muntah” yang seharusnya “salah satu teman kami yang bernama Alwan, mungkin tidak terbiasa dengan keadaan bus saat itu. Ia ingin muntah”

“perjalanan pulang kami merasa lega. Telah bergembira bersama” yang

seharusnya “perjalanan pulang kami merasa lega. Telah bergembira bersama”

- d. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (tanda hubung) seperti:

“gedung2” yang seharusnya “gedung-gedung”. Karena dalam EYD tanda hubung digunakan untuk menyambung bagian-bagian bentuk ulang dan kata ulang.

“jalan2” yang seharusnya “jalan-jalan”

2. Kemampuan dalam menggunakan kata atau diksi dan kemampuan dalam menggunakan kalimat yaitu:

“bahan-bahan yang kita perlukan seperti bahan untuk berenang, bahan makanan dan lain-lain” pada kalimat tersebut menggunakan pemborosan kata (bahan) yang seharusnya “bahan-bahan yang kita perlukan seperti alat untuk berenang, makanan dan lain-lain.”

“kami bersenang-senang, tertawa bersama, bergembira dan lain-lain” yang seharusnya “kami bersenang-senang dan tertawa bersama”

“ia langsung merasa lega dan membaik” yang seharusnya “ dia langsung merasa membaik”

“ada yang mandi, main volly, main pasir dan lain-lain” yang seharusnya “ada yang mandi, bermain volly, pasir dan lain-lain”

“danku ajak teman-temanku ke bapak yang menyewakan sampannya” yang seharusnya “ dan aku mengajak teman-teman menyewakan sampan”

“perjalanan pulang kami merasa lega, telah bergembira bersama” yang seharusnya “perjalanan pulang kami mersa lega karena sudah bergembira bersama”

“saya dan keluarga saya sampai di pelabuhan Lembar” yang seharusnya “saya dan keluarga sampai di Pelabuhan Lembar”

“tak” yang seharusnya “tidak”

3. Kesesuaian sistematika laporan perjalanan
Sistematika laporan perjalanan yang tidak sesuai terletak pada:

- a. Tujuan
- b. Manfaat
- c. Pembiayaan

4. Kesesuaian isi dengan tema

Pada laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa yang mendapatkan nilai 80 kesesuaian isi dengan temanya sebagian besar sesuai dapat dilihat pada gambar diatas yang kedua laporan perjalanan tersebut bertemakan liburan.

Pada penelitian ini siswa yang mendapatkan nilai sedang yaitu dengan nilai yang mencapai 70 memiliki kesalahan pada:

Kemampuan dalam menggunakan ejaan , kesalahan itu terdapat pada:

a. Penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa seperti contoh pada laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa yang mendapatkan nilai sedang (70) yaitu:

“di desa sade” yang seharusnya “ di desa Sade”

“di pantai senggigi” yang seharusnya “di Pantai Senggigi”

“pada hari senin 6 november 2017” yang seharusnya “pada hari Senin, tanggal 6 November 2017” karena dalam EYD huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.

“setelah membeli Bensin sayapun melanjutkan perjalanan” yang seharusnya “ setelah membeli bensin sayapun” karena dalam EYD tidak boleh huruf kapital dipakai ditengah kalimat.

“setelah beberapa saat kemudian Akhirnya kamipun sampai di pantai Senggigi” yang seharusnya “setelah beberapa saat kemudian akhirnya kamipun sampai di pantai Senggigi”

“setelah selesai berenang saya Dan kakak langsung membeli makanan” yang seharusnya “setelah selesai berenang saya dan kakak langsung membeli makanan”

b. Kesalahan pada penulisan kata (angka dan bilangan) seperti:

“pop bensin” yang seharusnya “pom bensin”

“alfarmart” yang seharusnya “Alfamart”

“mempesona” yang seharusnya “memesona”

c. Kesalahan pada penulisan tanda baca (titik dua)

“pukul 9.30” yang seharusnya “ pukul 9:30”

“pukul 07.00 wita” yang seharusnya “ pukul 07:00 WITA”

“pukul 15.30” yang seharusnya “pukul 15:30”

c. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (titik)

“saya pergi ke pantai Senggigi bersama dengan kakak saya. dan sewaktu di perjalanan” yang seharusnya

menggunakan tanda baca (koma) “saya pergi ke pantai Senggigi bersama dengan kakak saya, dan sewaktu di perjalanan”

“setelah memarkirkan motor sayapun langsung berlari kepantai.

Untukberenang. Sambil menacari kerang” yang seharusnya

“setelah memarkirkan motor sayapun langsung berlari ke pantai untuk berenang sambil menacari kerang.”

d. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (tanda koma) seperti:

“pada hari senin 6 November 2017” yang seharusnya “pada hari Senin, 6 November 2017”

2. Kemampuan dalam menggunakan kata atau diksi dan kemampuan dalam menggunakan kalimat yaitu:

“saya dan kakak langsung memesan makanan” yang seharusnya “ saya dan kakak langsung membeli makanan”

3. Kesesuaian sistematika laporan perjalanan
Sistematika laporan perjalanan yang tidak sesuai terletak pada:
 - a. Tujuan
 - b. Manfaat
 - c. Pembiayaan
 - d. penutup
4. Kesesuaian isi dengan tema

Pada laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa yang mendapatkan nilai 70, kesesuaian isi dengan temanya sebagian besar sesuai dapat dilihat pada gambar diatas yang kedua laporan perjalanan tersebut bertemakan liburan.

Pada penelitian ini siswa yang mendapatkan nilai rendah yaitu dengan nilai 40 yang memiliki kesalahan pada:

. Kemampuan dalam menggunakan ejaan, kesalahan itu terdapat pada:

- a. Penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa seperti contoh pada laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa yang mendapatkan nilai rendah (40) yaitu:

“ke jakarta” yang seharusnya “ ke Jakarta”

“menGumpulkan” yang seharusnya “mengumpulkan”

“memBeli” yang seharusnya “membeli”

“meMakan” yang seharusnya “memakan”

“lanGsung” yang seharusnya “langsung”

“sayaBersiap-siap menyiapkan pakaian dan peralatan yang saya Butuhkan” yang seharusnya “saya bersiap-siap menyiapkan pakaian dan peralatan yang saya butuhkan” karena dalam EYD tidak boleh menggunakan huruf kapital ditengah kalimat.

- b. Kesalahan pada penulisan kata (angka dan bilangan)seperti:

“bertapa” yang seharusnya “betapa”

“pantai sengigi” yang seharusnya “ pantai Senggigi”

“ kaka” yang seharusnya “Kakak”

“28-04-2017” yang seharusnya “28 April 2017”

“pukul 04:00 wt” yang seharusnya “pukul 04:00 WITA”

“kake” yang seharusnya “kakek”

- c. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (tanda hubung) seperti:

“membayang2kan” yang seharusnya “membayang-bayangkan”

“Jalan2” yang seharusnya “jalan-jalan”

“bersenang2” yang seharusnya “bersenang-senang”

- d. kesalahan pada penggunaan tanda baca (titik dua)

“pukul 04.00” yang seharusnya “pukul 04:00”

“pukul 05.00 wt” yang seharusnya “pukul 05:00 WITA”

“pukul 07.30 wt” yang seharusnya “ pukul 07:30 WITA”

- e. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (titik)

“sebelum saya pergi ke pantai. Keluarga saya bersiap-siap menyiapkan makanan” yanga seharusnya “sebelum saya pergi ke pantai keluarga saya bersiap-siap menyiapkan makanan”

- f. Kesalahan pada penggunaan tanda baca (tanda koma) seperti:

“ketika saya sudah sampai di pantai senggigi lalu saya menyempatkan diri untuk berfoto” yang seharusnya menggunakan tanda baca (koma) “ketika saya sudah sampai di pantai senggigi, lalu saya menyempatkan diri untuk berfoto”

2. Kemampuan dalam menggunakan kata atau diksi dan kemampuan dalam menggunakan kalimat yaitu:

“ lalu saya menyempatkan bermandi di pantai senggigi” yang seharusnya “lalu saya mandi di pantai senggigi”

“ dan saya akan berpulang dengan keluarga saya” yang seharusnya “dan saya pulang bersama dengan keluarga saya”

“aku selalu ingat untuk mempersiapkan baju dan jajan-jajan cadangan untuk peralatan di jalan” yang seharusnya “aku selalu ingat untuk mempersiapkan baju dan jajan-jajan untuk peralatan di jalan”

“setelah jam menandakan pukul 04:00 wt aku langsung bergegas” yang seharusnya “setelah pukul 04:00 WITA aku langsung bergegas”

“kamipun telah di Jakarta pada pukul 07:30 WITA” yang seharusnya “kamipun sampai di Jakarta pada pukul 07:30 WITA”

“kamipun langsung menurunin tangga kami berjalan keluar” yang seharusnya “ kami langsung turun dari tangga dan berjalan keluar”

“kami pergi jalan-jalan ke pantai Ancol akan dan semua keluargaku bermain” yang seharusnya “kami pergi jalan-jalan ke pantai Ancol dan semua keluargaku bermain”

“ setelah kami selesai bersenang-senang di pantai Ancol kami langsung pergi makan aku dan keluargaku semua” yang seharusnya “setelah kami selesai bersenang-senang di pantai Ancol kami sekeluarga langsung pergi makan”

3. Kesesuaian sistematika laporan perjalanan

Sistematika laporan perjalanan yang tidak sesuai terletak pada:

- a. Tujuan
 - b. Manfaat
 - c. Pembiayaan
 - d. Waktu dan tempat kegiatan
 - e. Pembiayaan
 - f. penutup
- ### 4. Kesesuaian isi dengan tema

Pada laporan perjalanan yang ditulis oleh siswa yang mendapatkan nilai 40

kesesuaian isi dengan temanya sebagian kecil sesuai dapat dilihat pada gambar diatas yang kedua laporan perjalanan tersebut bertepatan liburan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil menilai kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII.B SMP Negeri 22 Mataram berdasarkan aspek-aspek yang telah dipaparkan diatas yaitu:

1. Kemampuan siswa pada aspek penggunaan ejaan dengan nilai 2,15. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 6 siswa dengan kriteria penilaian cukup, dan 21 siswa dengan kriteria penilaian kurang.
2. Kemampuan siswa pada aspek penggunaan diksi dengan nilai 2,19. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 2 siswa dengan kriteria penilaian sangat baik, 7 siswa dengan kriteria penilaian cukup, dan 18 siswa dengan kriteria penilaian kurang.
3. Kemampuan siswa pada aspek penggunaan kalimat dengan nilai 2,3. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1 siswa dengan kriteria penilaian sangat baik, 8 siswa dengan kriteria penilaian cukup, dan 18 siswa dengan kriteria penilaian kurang.
4. Kemampuan siswa pada aspek kesesuaian sistematika laporan perjalanan dengan nilai 2,33. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa 9 siswa dengan kriteria penilaian cukup, dan 18 siswa dengan kriteria penilaian kurang.
5. Kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan tema dengan nilai 2,41. Pada penelitian ini menunjukkan 11 siswa dengan kriteria penilaian cukup, dan 16 siswa dengan kriteria penilaian kurang.

Saran

Dalam upaya meningkatkan penelitian ke arah yang lebih baik, adapun saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian tentang kemampuan menulis merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan di SMP Negeri 22 Mataram, oleh karena itu diperlukan penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi dalam penelitian berikutnya untuk lebih memfokuskan pada kaidah kebahasaannya. Mengingat, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat peneliti butuhkan untuk perbaikan.

Daftar Pustaka

- Abdul Chaer. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan Alwi dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Intiana, S.R.H. 2016. *Assesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Mataram: FKIP UNRAM
- Kridalakasana, Harimurti. 2001. *Kamus linguistic*. Jakarta Gramedia
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)* Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2011. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Di Sempurnakan (PUEYD)*. Victory Inti Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- _____. 2008. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Yuan Faridah. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Metode Peta Konsep Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram 2016/2017*". FKIP UNRAM
- I Gusti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Metod Pemodelan Pada Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 1 Anjongan 2012/2013*". FKIP UNTAN
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Yunus, Suparno Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

<https://www.kelasindonesia.com/2015/02/pengertian-serta-contoh-kalimat-aktif-dan-pasif-secara-detail.html>

